

# PENGGUNAAN LIMBAH ROTI SEBAGAI PENGGANTI JAGUNG DALAM RANSUM AYAM JAWA SUPER TERHADAP KECERNAAN KARBOHIDRAT

Edi Rachman<sup>1</sup>, Aam Gunawan<sup>2</sup>, M. Irwan Zakir<sup>3</sup>

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin  
rahman17299@gmail.com/085248820300

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini yaitu untuk mempelajari penggunaan limbah roti sebagai pengganti jagung dalam ransum terhadap kecernaan serat kasar dan kecernaan karbohidrat ayam jawa super. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Masing-masing ulangan terdiri dari 5 ekor Ayam Jawa Super. Perlakuan menggunakan limbah roti dengan persentase berbeda yaitu LR0= Penggunaan 100% ransum + limbah roti 0 %, LR1= Penggunaan 87,5% ransum + limbah roti 12,5 %, LR2= Penggunaan 75% ransum + limbah roti 25 %, LR3= Penggunaan 62,5% ransum + limbah roti 37,5 %, LR4= Penggunaan 50% ransum + limbah roti 50 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ransum limbah roti dengan persentase yang berbeda berpengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap kecernaan serat kasar. Seiring dengan penambahan limbah roti dalam ransum, maka kandungan kecernaan serat kasar pada ekskreta ayam jawa super juga mengalami peningkatan dan juga jumlah ransum yang dikonsumsi lebih sedikit karena tingkat palabilitasnya rendah. Sedangkan pemberian ransum limbah roti dengan persentase yang berbeda berpengaruh sangat nyata ( $P>0,01$ ) terhadap kecernaan karbohidrat. Limbah roti mempunyai serat kasar yang tinggi dan kandungan karbohidrat yang tinggi serta memiliki nilai nutrisi yang rendah sehingga kecernaannya rendah.*

**Kata Kunci:** Ayam Jawa Super, Kecernaan Serat Kasar, dan Karbohidrat.

---

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to study the use of bread waste as a substitute for corn in the ration on crude fiber digestibility and carbohydrate digestibility of super java chicken. This study used a completely randomized design (CRD) consisting of 5 treatments and 4 replications. Each replication consisted of 5 Super Java Chickens. The treatments used bread waste with different percentages, namely LR0 = 100% use of ration + 0% bread waste, LR1 = 87.5% use of ration + 12.5% bread waste, LR2 = 75% use of ration + 25% bread waste, LR3 = The use of 62.5% ration + bread waste 37.5%, LR4 = 50% use of ration + 50% bread waste. The results showed that the provision of bread waste rations with different percentages had a very significant effect ( $P<0.01$ ) on the digestibility of crude fiber. Along with the addition of bread waste in the ration, the digestibility of crude fiber in the excreta of super java chicken also increased and the amount of ration consumed was less due to its low palatability. Meanwhile, the provision of bread waste rations with different percentages had a very significant effect ( $P>0.01$ ) on carbohydrate digestibility. Bread waste has high crude fiber and high carbohydrate content and has low nutritional value so that its digestibility is low.*

**Keywords:** Super Java Chicken, Crude Fiber Digestibility, and Carbohydrates.